



Judul : Subsidi Listrik Tak Dicabut, RAKYAT MISKIN BISA BERNAPAS
Tanggal : Kamis, 01 Juli 2021
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 8

SUBSIDI LISTRIK TAK DICABUT

Rakyat Miskin Bisa Bernapas

SAAT ini, rakyat miskin sedang menghadapi beban hidup yang cukup berat akibat pandemi Corona yang belum usai. Meski begitu, rakyat miskin masih bisa sedikit bernapas lega, soalnya subsidi listrik rumah tangga untuk pengguna 450 VA tak dicabut pemerintah.

Keputusan itu diambil dalam rapat kerja antara Banggar DPR, Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo di Komplek Parlemen, kemarin. De-

"Yes bisa nabung. Subsidi listrik tidak dicabut."
@suhflower

ngan keputusan itu, maka 24,7 juta rakyat miskin pengguna listrik 450 VA tetap menerima subsidi gratis dari pemerintah.

"Kami sepakat tidak mencabut subsidi terhadap 24,7 juta penerima subsidi (listrik berkapasitas 450 VA). Itu memang kami yang mendorong

pemerintah," kata Ketua Banggar DPR Said Abdullah dalam rapat kerja bersama pemerintah, kemarin.

Namun, Said mengkritisi berbagai program subsidi pemerintah yang dinilai belum tepat sasaran. Salah satunya, program subsidi listrik yang justru lebih dinikmati oleh kelompok mampu ketimbang si miskin.

"Kita tidak ingin masyarakat miskin dan rentan yang masuk kelompok

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8



Rakyat Miskin Bisa Bernapas

... DARI HALAMAN 1

40 persen ekonomi terbawah hanya menikmati 26 persen subsidi listrik,” kritiknya.

Selain itu, kata dia, program subsidi LPG 3 kilogram juga masih belum tepat sasaran. Sebab, mayoritas penerima manfaat program subsidi gas melon tersebut didominasi oleh kelompok ekonomi mampu.

“Sementara 30 persen rumah tangga dengan kondisi sosial ekonomi rendah hanya menikmati 22 persen dari subsidi tabung LPG 3 kilogram,” beber politisi PDIP ini.

Anggota Komisi XI DPR dari Fraksi PKS, Eddy Awal Mucharam menyatakan, mayoritas pengguna listrik 450 VA masuk dalam kategori masyarakat yang butuh bantuan pemerintah, karena keterbatasan ekonomi. Namun, dia mengakui masih ada penerima subsidi listrik 450 VA tersebut yang belum terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Rakyat (DTKS).

Untuk itu, dia mendukung terus berlanjutnya program subsidi listrik kelas 450 VA. Tentunya dengan di-

iringgi pemutakhiran DTKS agar implementasi program tepat sasaran. “Karenanya kami berpendapat pelanggan 450 VA tetap mendapatkan subsidi,” tutupnya.

Mengetahui subsidi listrik untuk rakyat miskin tidak jadi dicabut, warga dunia maya menyambut gembira.

Akun *@70Uncu* bersyukur mendengar DPR bersama pemerintah tidak jadi mencabut subsidi listrik 450 VA. “Terima kasih, Pak,” ucapnya. “Yes bisa nabung. Subsidi listrik tidak dicabut,” aku *@suhflower*.

“Asik. bisa nafas lagi. Padahal kemaren udah keringet dingin denger subsidi rumah gue mau dicabut,” jelas *@subhan_mars*.

Selain pencabutan subsidi listrik, akun *@basukane* berharap ada langkah konkret pemerintah untuk pengguna listrik di atas 450 VA. “Yang kaya dikasih diskon berbagai kemudahan potongan-potongan pajak misalnya,” imbuhnya.

“Pemerintah nggak kurang-kurangnya memperhatikan warganya, tapi warganya yang kurang ajar,” ledek *@wibowobudi842*. ■ UMM